

ABSTRACT

Kristina Marsiyatun (2000) : **The Contribution Of Setting and Plot toward Abigail's Character Development in Arthur Miller's *The Crucible*** ; Programme Study of English Letters, Department of English Letters, Sanata Dharma University.

Arthur Miller's *The Crucible* is a play that tells about the witchcraft rumor in Salem. The rumor of witchcraft spreads and becomes the main issue because it takes many innocent victims who are unknown whether they are guilty or not. People misjudge the victims and they just accuse them without considering many things. They do not look closely to find out what really happens in Salem. This thesis focuses on Abigail's character development. As one of the important characters Abigail experiences the cruel thing in her life and she is involved in spreading and using the rumor for her own interest. The discussion will try to find out how the setting contributes and influences Abigail's character development. Besides that it will also try to answer how the plot support toward Abigail's character development related to her motives she keeps.

This thesis will apply an Objective Approach to analyze and to discuss the problems formulation. It will discuss the intrinsic elements such as character, setting and the plot because they are interrelated and cannot be separated from each other.

Library research is applied in this thesis. All sources are taken from the library. By studying the books from the library the writer hopes that the discussion and analysis will be easier.

After analyzing the problems the writer can conclude that the setting has its contribution to Abigail's character development. The settings, physically and spiritually give contributions in building Abigail's character and she cannot stand by herself because her environment and all things that exist around her influence and force her to do something if she wants to survive in her strict society. Abigail's changing character is shadowed by her motivation. Her revenge overpowers her. Thence to avoid people's attention and the punishment Abigail does wicked thing to survive and she takes advantage on the witchcraft rumor. Abigail tries to manipulate the situation by giving false claim about the witch and she succeeds even though her revenge cannot be fulfilled. All her efforts are supported and encouraged by the incidents that are getting hotter and confusing the people. The situation helps her to do wicked thing to save her life from the punishment.

ABSTRAK

Kristina Marsiyatun (2000) : **The Contribution of The Setting dan Plot Toward Abigail's Character Development in Arthur Miller's *The Crucible*** ; Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

The Crucible adalah sebuah drama yang bercerita tentang isu tenung di Salem. Isu tenung ini menyebar dan menjadi pokok pembicaraan karena menelan banyak korban yang tidak diketahui bersalah atau tidak. Orang salah menilai terhadap korban dan mereka menuduh tanpa mempertimbangkan banyak hal. Mereka tidak melihat dengan seksama untuk mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi di Salem. Skripsi ini memfokuskan pada perkembangan karakter Abigail sebagai salah satu tokoh yang cukup penting. Abigail mempunyai pengalaman buruk dalam hidupnya dan dia terlibat dalam penyebaran dan penggunaan isu santet ini untuk kepentingannya sendiri. Dalam pembahasan, skripsi ini akan mencari tahu sumbangan dan pengaruh setting terhadap perkembangan karakter Abigail. Skripsi ini juga akan berusaha menjawab bagaimana plot memberi dorongan terhadap perkembangan karakter Abigail sehubungan dengan motivasi yang dia simpan.

Skripsi ini menggunakan pendekatan objektif untuk menganalisa dan membahas semua permasalahan yang ada. Skripsi ini akan membahas faktor intrinsik drama seperti karakter atau perwatakan, setting dan plot karena mereka saling berhubungan dan tidak bisa berdiri sendiri-sendiri.

Skripsi ini menggunakan penelitian pustaka. Semua sumber referensi diambil dari perpustakaan. Dengan mempelajari buku-buku dari perpustakaan penulis berharap semoga pembahasan dan analisa akan lebih mudah.

Sesudah menganalisa semua permasalahan yang ada penulis dapat menyimpulkan bahwa setting memberikan sumbangan terhadap karakter Abigail. Secara fisik atau spiritual, setting memberikan sumbangan dalam pembentukan karakter Abigail dan dia tidak dapat berdiri sendiri karena lingkungan dan segala sesuatu yang ada disekitarnya mempengaruhi dan memaksanya untuk melakukan sesuatu jika dia ingin bertahan dalam lingkungannya yang keras. Motivasi Abigail membayangi perubahan karakternya. Dendam telah menguasainya. Lalu untuk menghindari perhatian orang dan hukuman Abigail berbuat jahat untuk bertahan dan dia memanfaatkan isu santet yang ada. Abigail berusaha untuk memanipulasi keadaan dengan memberikan pernyataan yang salah tentang tukang santet dan dia berhasil meskipun dendamnya tidak terpenuhi. Semua usahanya didukung dan didorong oleh peristiwa-peristiwa yang semakin menghangat dan memusingkan orang-orang. Keadaan ini membantunya untuk melaksanakan tindakan yang jahat untuk menyelamatkan hidupnya dan menghindari hukuman.